

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan inklusi keuangan terhadap stabilitas sistem keuangan negara berkembang di Asia. *Inclusion Financial Index (IFI)* sebagai variabel independen untuk proksi inklusi keuangan. Sedangkan stabilitas sistem keuangan diproksikan oleh variabel *Agregate Financial Stability Index (AFSI)*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, gabungan data time series 2011-2016 dan cross section tujuh negara berkembang di Asia yaitu Bangladesh, Indonesia, India, Malaysia, Pakistan, Thailand dan Turki. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan teknik estimasi regresi tobit. Penggunaan teknik estimasi regresi tobit digunakan karena variabel dependen yaitu AFSI berada dalam sebuah rentang tertentu atau tersensor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan negara berkembang di Asia. Selain itu, variabel lain yang berpengaruh signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan adalah rasio aset lancar terhadap deposito dan pendanaan jangka pendek, *non foreign direct investment* dan rasio kredit swasta. Sedangkan variabel indeks keterbukaan keuangan, aset lancar terhadap deposito dan pendanaan jangka pendek serta pendapatan perkapita tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan negara.

Kata kunci : inklusi keuangan, AFSI, regresi tobit, negara berkembang di Asia